SKRIPSI

KOMUNIKASI POLITIK ELITE PARTAI GOLKAR DALAM PENENTUAN CALON KEPALA DAERAH

(STUDI PADA PENENTUAN CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI MUSI BANYUASIN 2017)

M. IRSAN

07021381419136

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

SKRIPSI

KOMUNIKASI POLITIK ELITE PARTAI GOLKAR DALAM PENENTUAN CALON KEPALA DAERAH

(STUDI PADA PENENTUAN CALON BUPATI DAN WAKIL BUPATI MUSI BANYUASIN 2017)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1

Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

M.IRSAN

07021381419136

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Komunikasi Politik Elite Partai Golkar Dalam Penentuan Calon Kepala Daerah

(Studi Pada Penentuan Calon Bupati dan Wakil Bupati Musi Banyuasin 2017)

SKRIPSI

Oleh:

M. Irsan
07021381419136

Palembang, Januari 2020

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ridhah Taqwa	**Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si**
NIP.	**NIP.**

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Komunikasi Politik Elite Partai Golkar Dalam Penentuan Calon Kepala Daerah(Studi Pada Penentuan Calon Bupati dan Wakil Bupati Musi Banyuasin 2017)" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 13 Desember 2019

Palembang, Januari 2020

Ketua:

1. Dr. Ridhah Taqwa
   NIP 196612311993031018 .....

Anggota:

2. Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si
   NIP 195910241985032002 .....

3. Dr. Mulyanto, MA
   NIP 195611221983031002 .....

4. Gita Isyanawulan
   NIP 198611272015042003 .....

Mengetahui:

Dekan FISIP, Ketua Jurusan Sosiologi,

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP 196311061990031001

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP 197506032000032001

KEMENTRIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan. Srijaya Negara Kampus Unsri Bukit Besar Palembang
Telepon. (0711)36449/Fax. 36446

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Irsan
Nim : 07021381419136
Konsertrasi : Perencanaan Sosial
Judul : Komunikasi Politik Elite Partai Golkar Dalam Penentuan Calon Kepala Daerah (Studi pada Penentuan Calon Bupati Dan Wakil Bupati Musi Banyuasin 2017
Alamat : Jln. Serasan Jaya, Sekayu, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan 307111
No Hp : 081958913444

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis diatas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagai semestinya.

Palembang, ...Januari, 2020

Yang Membuat Pernyataan

M. Irsan

07021381419136

Motto dan Persembahan

Bukan seberapa banyak orang mengenalmu, tetapi seberapa banyak dirimu berguna bagi orang-orang disekelilingmu.

(3A) Amati, Analisis, Action

(3B) Berdoa, Berusaha, Bersyukur

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Tuhan YME sebagai Ungkapan Puji dan Syukur
2. Ayah dan Ibuku tercinta dan tersayang
3. Nenek dan kakek ku yang kusayang
4. Kakak-kakak ku yang sangat aku banggakan
5. Dosen Pembimbingku, tak ada yang bisa kupersembhakan selain skripsi ini, serta Dosen dan para Staff FISIP Unsri
6. Untuk kamu yang aku cintai
7. Sahabat dan teman-teman yang selalu membantu dan memberikan semangat
8. Almamater yang kubanggakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT atas segala limpahan karunia dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **KOMUNIKASI POLITIK ELITE PARTAI GOLKAR DALAM PENENTUAN CALON KEPALA DAERAH** Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasullullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan kita sebagai generasi penerusnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan studi S.1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan, serta pengalaman yang penulis miliki, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penelitian ini agar dapat bermanfaat bagi penulis dan yang membacanya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak melibatkan berbagai pihak yang memberikan bantuan, bimbingan, serta dukungan baik secara lisan maupun tulisan.Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak. Prof.Dr. Alfitri, M.Si.., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi , S.IP., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. BapakDr. Andy Alfatih, M.P.A., selaku Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politk Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si, selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

7. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos, selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, MS, selaku pembimbing akademik yang telah banyak memberi masukan dan saran dalam proses perkuliahan berlangsung.
9. Bapak Dr. Ridhah Taqwa, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pemikiran, dan saran, serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Ibu Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pemikiran, dan saran, serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu segala bentuk keperluan dan ilmu yang telah diberikan selama ini.
12. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terutama kepada Mbak Irma atas segala kebaikan yang sudah diberikan.
13. Orang tuaku yaitu Ayah, Setiawan Aldjoefri dan Ibu Riana Sari tercinta, terima kasih atas doa, nasihat, dan materi yang telah diberikan. Terima ayah dan ibu telah bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan pendidikanku. Semoga Allah memberikan kesehatan dan memberkahi kehidupanAyah danIbu.
14. Kepada Ayunda Indah Riantini, S.H, dan Kakanda M. Irfan terima kasih telah memberikan motivasi dan nasihat dalam hidupku. Semoga kalian semua dalam lindungan Allah SWT dan diberikan kemudahan dalam mencari rezeki.
15. Kepada kakak iparku, kak Vandy Renold, S.E, , semoga selalu berbahagia dan semoga lancar rezeki.
16. Kepada Almarhum dan Almarhumah Kakek-Nenekku, terima kasih telah mendidik kedua orang tuaku sehingga mereka mampu bertanggung jawab atas anak-anak mereka, dan juga terima kasih pelajaran, pengalaman serta doa yangdiberikan semasa kalian hidup. Semoga Allah memberikan tempat di surga untuk kalian, Amin.

17. Kepada seluruh teman-teman Sosiologi Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terima kasih sudah menghiasi hari demi hari dikampus. Aku bersyukur dapat mengenal kalian, semoga kita semuanya sukses dalam menggapai tujuan masing-masing.

Palembang, …….2019

M. Irsan
07021381419136

Ringkasan

Secara istilah politik adalah usaha untuk mencapai atau mewujudkan cita-cita atau ideologi. Secara umum dapat dikatakan Partai Politik adalah suatu kelompok yang terorganisir yang anggota-anggotnya mempunyai orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui komunikasi internal politik elite Partai Golkar maupun partai-partai yang mendukung partai Golkar dalam penentuan bakal calon kepala daerah tahun 2017 Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan Teori komunikasi Harold Lasswell. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriftif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa yang *pertama* penentuan nama Dodi dalam pencalonan menjadi kepala daerah Muba yang di usung partai Golkar, mekanise pencalonannya tidak terlepas dari proses seleksi yang panjang, yang di lakukan Tim 9. Dan tim 9 merekomendasikan nama Dodi ke DPP pusat Golkar sebagai calon kepala daerah Musi Banyuasin, dan disepakati oleh DPP pusat partai Golkar. *Kedua* elite politik dari partai Golkar ialah Ibu Anita sebagai Juru Bicara Golkar, Hasan Usman sebagai Tim Pemenangan Dodi-Beni. Dari DPP Golkar Setya Novanto selaku ketua umum yang menjabat pada masa itu, beliau juga ikut hadir dalam kampanye pemenangan Dodi-Beni. Sedangkan, elit politik dari partai PDIP mereka adalah Yakub Suprianto selaku ketua DPC Musi Banyuasin. Selanjutnya, Yudha Rinaldi, sebagai wakil DPD Sumsel PDIP. Lalu muncul juga nama Giri Ramanda N Kiemas, selaku ketua DPD Sumsel PDIP. Selanjutnya Hasto kristianto selaku perwakilan pusat dari partai PDIP yang juga sebagai Sekjen partai PDIP.

Kata Kunci: Komunikasi, Elite Politik, Partai Golkar.

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Ridhah Taqwa	**Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si**
NIP 196612311993031018	**NIP. 195910241985032002**

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP. 197506032000032001

Summary

In political terms is an effort to achieve or realize ideals or ideology. "In general, Political Parties are organized groups whose members have the same orientation, values and ideals. This study aims to find out the internal political communication of the Golkar Party elite and the parties supporting Golkar parties in determining regional candidates for chief candidates for 2017 in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province This research uses "Harold Lasswell's communication theory. The method used in this research is descriptive qualitative research method. Data collection techniques used were interviews, and documentation. The results of this study indicate that the first determination of the name of Dodi in the nomination to be the regional head of Muba carried by the Golkar party, the nominating mechanism is inseparable from the lengthy selection process, which was carried out by the Team. 9. And Team 9 recommended the name Dodi to the Golkar central DPP as a candidate for the regional head of Musi Banyuasin, and was approved by the Golkar party central DPP. Two political elites from the Golkar party are Ms. Anita as the Golkar Spokesperson, Hasan Usman as the Dodi-Beni Winner Team. From the Golkar DPP Setya Novanto as general chairman on duty at the time, he was also present at the Dodi-Beni campaign. Meanwhile, the political elite of their PDIP party was Yakub Suprianto as chairman of DPC Musi Banyuasin. Furthermore, Yudha Rinaldi, as the representative of the South Sumatra DPD from the PDIP. Then the name Giri Ramanda N Kiemas also appeared, as chairman of the DPD PDIP South Sumatra. Furthermore Hasto Kristianto as the central representative of the PDIP party who is also the General Secretary of the PDIP party.

Keywords: Communication, Political Elite, Golkar Party.

Certifiy,

Advisor I	***Advisor II***
Dr. Ridhah Taqwa	**Dra. Hj. Eva Lidya, M.Si**
NIP 196612311993031018	**NIP. 195910241985032002**

Head of Sociology Department
FacultySocial and Political
Sciences

Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iii**
Motto dan Persembahan ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
RINGKASAN ..... **viii**
SUMMARY ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR BAGAN ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.3.1. Tujuan Umum 5
1.3.2. Tujuan Khusus 5
1.4 Manfaat Penelitian 5
1.4.1. Manfaat Teoritik 5
1.4.2. Manfaat Praktis 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN **6**
2.1 Tinjauan Pustaka 6
2.2 Kerangka Pemikiran 11
2.2.1. Komunikasi Politik 11
2.2.2. Partai Politik 11
2.2.3. Elit Politik 12
2.2.4. Teori Komunikasi Lasswel 13
2.3 Skema Kerangka Pemikiran 15

BAB III METODE PENELITIAN 16
3.1 Desain Penelitian.....16
3.2 Lokasi Penelitian.....16
3.3 Strategi Penelitian 16
3.4 Fokus Penelitian 17
3.5 Jenis dan Sumber Data 17
3.5.1. Data primer..... 17
3.5.2. Data sekunder..... 17
3.6 Penentuan Informan.....18
3.7 Peranan Penelitian.....18
3.8 Unit Analisis Data.....19
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....19
3.9.1. Wawancara..... 19
3.9.2. Dokumentasi..... 20
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data 20
3.11 Teknik Analisis Data 21

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 24
4.1 Sejarah Kabupaten dan PolitikMusi Banyuasin.....24
4.1.1. Kabupaten Musi Banyuasin 1945-1950-an..... 24
4.1.2. Periode 1950-1957 26
4.1.3. Periode 1957-1965 29
4.2 Letak Geografis Kabupaten Musi Banyuasin 34
4.3 Potensi Kehutanan dan Pertambangan di Kabupaten Musi Banyuasin.....35
4.3.1 Kehutanan..... 35
4.3.2 Pertambangan..... 36
4.4 Data Pemilih dan Pengguna Hak Pilih di
Kabupaten Musi Banyuasin 2017.....36
4.5 Gambaran Informan Penelitian.....37
4.6 Sejarah Partai Golkar.....38

BAB V PEMBAHASAN 44
5.1 Elit Politik 44
5.2 Pesan Komunikator kepada Komunikan 45
5.3 Saluran Komunikasi.....46
5.4 Elit Politik Partai Pendukung.....47
5.5 Dampak Komunikasi Politik.....48

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN..... 55
6.1 Kesimpulan 55
6.2 Saran 56

DAFTAR PUSTAKA 57
LAMPIRAN..... 59

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tinjauan Pustaka 10

Tabel 4. 1 Daftar Informan mengenai Komunikasi Elite Partai Golkar 37

Tabel 5.1 Hasil Perolehan Suara Menurut Wilayah Di Kabupaten Musi Banyuasin.....52

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Skema Kerangka Pemikiran..... 15
Bagan 5.1 Pola Komunikasi Politik……54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Isu Berita 4

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia negara yang menganut sistem demokrasi yang dipimpin oleh seorang presiden dan wakil presiden. Negara Indonesia melaksanakan Pemilihan Umum (PEMILU) dan Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) setiap 5 tahun sekali untuk menentukan kepala negara maupun kepala daerah yang dari dan akan memimpin daerahnya masing-masing. Dalam praktik demokrasi di suatu negara diperlukan partai politik yang berperan sebagai wadah bagi individu untuk menggapai kekuasaan. Berdasarkan UU No.31 Tahun 2002 tentang Partai Politik, partai merupakan organisasi politik yang dibentuk oleh sekelompok warga negara Republik Indonesia secara sukarela atas dasar persamaan kehendak dan cita-citauntuk memperjuangkan kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara melalui pemilihan umum.

Secara etimologi politik berasal dari kata *polis* (Yunani) yang berarti kota atau negara kota. Kemudian diturunkan kata-kata *polities* yang berarti warga negara, *politike te ckne'* berarti kemahiran politik dan *politike episteme* yang berarti ilmu politik. Secara istilah politik adalah usaha untuk mencapai atau mewujudkan cita-cita atau ideologi.Secara umum dapat dikatakan Partai Politik adalah suatu kelompok yang terorganisir yang anggota-anggotnya mempunyai orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama (Rosana, 2012).

Berkaitan dengan pembahasan di atas, untuk memobilisasi Partai Politik maka Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)atau pejabatan dalam pemerintahansertapemegang-pemegangkekuasaandalamlembaga negara merupakansarana dalam memperjuangkan idePartai Politik untuk mencapai tujuannya. Fungsi utama partai politik ialah mencari dan mempertahankan kekuasaan guna mewujudkan program-program yang disusun berdasarkan idiologi tertentu. Cara yang digunakan oleh suatu

partai politik dalam sistem politik yang demokrasi untuk mendapatkan kekuasaan ialah ikut serta dalam pemilihan umum (Rosana, 2012).

Salah satu cara Partai Politik mencapai tujuannya membutuhkan komunikasi dari setiap elit di suatu partai. Para elit politik adalah orang yang mempunyai kekuasaan didalam partai politik tersebut. Partai politik dan elit politik sebagai simbol demokrasi merupakan organisasi dan orang yang berkecimpung dalam proses politik. Elite politik memiliki tujuan untuk menaklukkan kekuasaan atau mengambil bagian dalam pelancaran kekuasaan(Harahap, 2013).

Menurut Wursanto (dalam Oktaviana, 2016) komunikasi adalah proses kegiatan pengoperan/penyampaian warta/berita/informasi yang mengandung arti dari satu pihak (seseorang atau tempat) kepada pihak (seseorang atau tempat) lain dalam usaha mendapatkan saling pengertian. Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa komunikasi adalah pengiriman atau penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Selain itu, Berlo mengemukakan komunikasi sebagai suasana yang penuh keberhasilan jika dan hanya jika penerima pesan memiliki makna terhadap pesan tersebut dimana makna yang diperolehnya tersebut sama dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber (Oktavia, 2016). Dalam bahasan terkait komunikasi politik muncul istilah *feedback* antara elite politik dan calon yang diusung. *Feedback* ini dapat berupa jabatan atau posisi tertentu dan lain sebagainya.

Pada penelitian ini adanya kasus pada pemilihan kepala daerah khususnya di Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2017, pada pemilihan tersebut ada dua calon Bupati dan Wakil Bupati, nomor urut 1 Dodi Reza Alex-Beni Hernedi dan paslon nomor urut 2 Amiri Aripin-Ahmad Toha. Fenomena yang muncul ialah dimana pasangan calon nomor urut 1 di dukung oleh mayoritas partai yang ada di Indonesia, yakni berjumlah 11 partai. Lalu di kubu oposisi mendaftar sebagai calon kepala daerah melalui jalur independen atau perseorangan. Yang menjadi data pembanding untuk melakukan kajian terkait dengan fenomena yang

sama ialah pada pemilihan kepala daerah di wilayah Penukal Abab Lematang Ilir pada tahun 2015, yang di kutip dari halaman www.satuharapan.com,dimana terdapat 3 pasangan calon, yang mana 2 dari pasangan calon maju melalui jalur perorangan atau independen yakni pasangan calon nomor urut 1 dan 3, sedangkan pasangan calon nomor urut 2 maju di usung oleh mayoritas partai antara lain Partai Golkar, PDIP, PAN, Partai NasDem, Partai Demokrat, PBB, Partai Keadilan Dan Persatuan Indonesia, PKS. Peneliti menilai bahwa pada fenomena yang terdapat di wilayah Penukal Abab Lematang Ilir kurang relevan karena waktu pelaksanaan pemilu pada tahun 2015.Lalu untuk menjangkau lokasi penelitian tersebut memakan waktu yang cukup lama walalupun dengan akses menuju wilayah tersebut berada dalam kondisi baik. Berdasarkan pertimbangan tersebut, peneliti memilih untuk menfokuskan kajian pada pemilihan kepala daerah yang berlangsung di Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2017, yang mana peserta yang terdaftar sebagai pasangan calon antara lain, nomor urut 1 Dodi Reza Alex dan Wakil Beni Hernedi, dan nomor urut 2, Amiri Arifin dan wakilnya Ahmad Toha.

Masing-masing pasangan diusung oleh pendukung yang berbedayakni, Pasangan nomor urut 1 yang diusung oleh partai Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Nasional Demokrat (NasDem), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Hanura, Partai Demokrat, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Gerindra, Partai Persatuan Pembangunan (PPP), dan Partai Bulan Bintang (PBB). Sedangkan pasangan nomor urut 2 yaitu, pasangan Amiri Aripin-Ahmad Toha memberanikan diri maju melalui jalur independent atau perorangan.

Adapun berita yang menyatakan bahwa pasangan no 2 hanya sebagai setingan dari pasangan no 1, indikatornya ada kedekatan hubungan sosial pasangan no 1 dan no 2 serta terlihat data banyaknya partai yang mendukung calon no urut 1

Gambar 1.1
Isu Berita

merdeka.com

Ogah disebut cabup boneka, pasangan Arifin-Toha sebut diri fenomenal

Calon independen Wabup Muba Ahmad Toha. ©2016 Merdeka.com/Irwanto

POLITIK | Sabtu, 24 September 2016 15:55:35
Reporter : Irwanto

Merdeka.com - Sejak mendaftarkan diri sebagai calon bupati dan wakil bupati Musi Banyuasin (Muba) dari jalur independen, tersiar kabar pasangan Amiri Arifin-Ahmad Toha hanya sebagai calon boneka. Pasangan ini akan melawan

Sumber : Merdeka.com,24 september 2016

Dikutip dari dari merdeka.com, bahwa mengapa muncul pasangan calon perorangan atau independent ialah disinyalir dicalonkan hanya sebatas untuk memenuhi persyaratan agar pilkada muba yang di gelar pada 15 Februari 2017 tetap terlaksana. Selain itu, disinyalir Dodi selaku pasangan calon nomor urut 1 memiliki pertemanan yang cukup akrab dengan Amir Arifin, selaku calon yang menjadi lawan dalam pilkada Musi Banyuasin 2017.

Banyaknya dukungan partai politik terhadap calon bupati dan wakil bupati Musi Banyuasin nomor urut 1, yang telah berhasil memenangkan pemilihan kepala daerah, memunculkan kecendurangan terhadap komunikasi elit politik yang mengusung pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Musi Banyuasin nomor urut 1. Lasswell mengatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut: *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?*

Maka peneliti berusaha meneliti lebih dalam mengenai apa yang mejadi penyebab serta hal apa yang mempengaruhi mayoritas Partai Politik mengusung Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Musi Banyuasin nomor urut 1, lalu peneliti berusaha mengungkapkan

kepentingan-kepentingan yang ada dalam proses pencalonan sampai akhirnya terpilih.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Komunikasi Politik Elite Partai Golkar Dalam Penentuan Calon Bupati dan Wakil Bupati Musi Banyuasin 2017 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui komunikasi internal politik elite Partai Golkar maupun partai-partai yang mendukung partai Golkar dalam penentuan bakal calon kepala daerah tahun 2017 Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

1.3.2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui komunikasi politik elite partai golkar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam upaya untuk usaha pengembangan disiplin ilmu, khususnya yang menyangkut tentang perilaku elite partai.

1.4.2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi sumbangan pikiran bagi masyarakattentang pentingnya peran dan tanggung jawab para elite partai dalam ruang lingkup pekerjaannya, serta memberikan pemahaman-pemahaman mengenai elite partai kepada masyarakat khususnya di Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Bacaan

Alfian.1991. Komunikasi Politik dalam Sistem Politik Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Budiardjo, M. 2008. *Dasar–Dasar Ilmu Politik.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Cangara, Hafied. 2011. *Komunikasi Politik: Konsep, Teori, dan Strategi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Chalik, A. 2017. *Pertarungan Elite dalam Politik Lokal.* Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

McNair, Brian. 2003. *An Introduction to Political Communication*. New York: Routledge.

Meyer, T. 2008. *Peran Partai Politik Dalam Sebuah Sistem Demokrasi : Sembilan Tesis.*Friedrich-Ebert-Stiftung (FES) Kantor Perwakilan Indonesia Jalan Kemang Selatan II No. 2A.

Nimmo, Dan, 2005. *Komunikasi Politik, Komunikator, Pesan, dan Media*, Terjemahan Tjun Surjaman. Bandung: Rosda Karya.

Marijan, Kacung. (2010). *Sistem Politik Indonesia: Konsolidasi Demokrasi Pasca-Orde Baru*. Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group.

Republik Indonesia. 31 Tahun 2002. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2002 Tentang Partai Politik*. Jakarta: Sekretariat.

Susanto, Astrid S. 1985. *Komunikasi Sosial di Indonesia*. Bandung: Bina Cipta.

Soyomukti, Nurani. 2013. *Komunikasi Politik: Kudeta Politik Media, Analisa Komunikasi Rakyat dan Penguasa*. Malang: Intrans Publishing.

Wijaya, C. 2017. *Perilaku Organisasi*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

Jurnal Penelitian

Alfitri. 2008. *Dinamika Partai Politik Di Sumatera Selatan*. *Jurnal* Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan, Vol.2, No.5, Juli-Desember 2008.

Aminulloh, A. 2010. *Strategi Komunikasi Politik Partai Pada Pemilu Legislatif 2009 (Studi Kasus Partai Keadilan Sejahtera Yogyakarta)*. *Jurnal*Ilmu Komunikasi, Volume 8, Nomor 1, Januari-April 2010.

Aminulloh, A dan Setyawan, D. 2013. *Pengaruh Komunikasi Politik Aparatur Pemerintah Terhadap Pelayanan Publik*. *Jurnal* Reformasi, Volume 3, Nomor 2, Juli – Desember 2013.

Amir, J. 2013. *Representasi Kekuasaan Dalam Tuturan Elit Politik Pascareformasi: Pilihan Kata Dan Bentuk Gramatikal. Jurnal Linguistik Indonesia, Tahun Ke-31, No. 1, Februari 2013*.

Putri, R, E. 2015. *KOMUNIKASI POLITIK (Model Komunikasi Politik Antar Fraksi dalam Pembentukan Norma UU Pilkada Secara Demokratis)*. *Jurnal*Jurisprudence, Vol. 5 No. 1 Maret 2015.

Ravico. 2015. *Konflik Elit Politik Di Kesultanan Palembang Darussalam Tahun 1803-1821*. *Jurnal*:Tamaddun Vol. XIV, No. 2/Juli – Desember 2015.

Republik Indonesia. 31 Tahun 2002. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2002 Tentang Partai Politik*. Jakarta: Sekretariat.

Harahap, PR. 2013. *Peran Elit Politik Partai dalam Pemenangan Pemilukada Kabupaten Padang Lawas Utara 2008. Medan*: Departemen Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.

Rosana, Ellya. 2012. *Partai Politik Dan Pembangunan Politik*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.

Setyadarmodjo, SH. 2000. *Organisasi Partai Politik Dan Demokrasi*. Surabaya: UNAIR

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharyat, Y. 2009. *Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia*. *Jurnal*: Region Volume 1. No. 3 Septemer 2009

Susanto, E,H. 2013. *Dinamika Komunikasi Politik Dalam Pemilihan Umum*. *Jurnal* Kajian Komunikasi, Volume 1, No. 2, Desember 2013 hlm 163-172.

Oktavia, F. 2016. *Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan Pt. Bukit Borneo Sejahtera Dengan Masyrakat Desa Long Lunuk*. Samarinda: Universitas Mulawarman.

Qalbi, N. 2015. *Strategi Komunikasi Politik Dan Pemenangan Pasangan Muhammad Ramdhan Pomanto-Syamsu Rizal Dalam Pemilihan Walikota Dan Wakil Walikota Makassar Tahun 2013*. *Jurnal*KRITIS, Vol. 1, No. 2, Desember 2015.

Publikasi Elektronik

Mubakab.go.id